

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Karakteristik demografi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa lebih banyak pasien yang berusia kurang dari atau sama dengan (48 tahun) yang menjalani terapi hemodialisa, proporsi laki-laki lebih banyak daripada perempuan, hampir separuh responden berpendidikan menengah yaitu lebih dari atau sama dengan (SMA), lebih banyak responden yang menjalani HD (≤ 4 tahun), dan responden yang merokok memiliki perbandingan yang sama besar.
2. Hasil uji hubungan dukungan sosial yang mempengaruhi kepatuhan pada pasien gagal ginjal yaitu akses pelayanan kesehatan (pV 0,034), persepsi pasien terhadap pelayanan perawat (pV 0,041), dan dukungan keluarga (pV 0,016), sedangkan motivasi dengan nilai (pV 0,947) menyatakan tidak terdapat hubungan terhadap kepatuhan pasien gagal ginjal.

5.2. Saran

1. Meningkatkan motivasi pasien dengan komunikasi yang efektif untuk menggali potensi-potensi yang ada dalam dirinya, agar tercapainya kesehatan yang maksimal. Dapat dilakukan edukasi untuk pasien gagal ginjal secara rutin tentang pentingnya manfaat dalam melakukan terapi hemodialisa terhadap kelangsungan hidupnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan kepatuhan yang dipengaruhi tenaga kesehatan seperti peran farmasi pada apoteker yaitu dalam memberikan informasi penggunaan obat secara jelas dan benar sesuai dengan etika yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat secara teratur.